

## ABSTRAK

**Aqul Salahudin Akbar 1630210018, Pengembangan Energi Spiritual dalam Padepokan Macan Putih di Desa Kayen, Skripsi Program Strata 1 (S.1) Fakultas Ushuluddin Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam IAIN Kudus.**

Tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan energi spiritual di Padepokan Macan Putih di Desa Kayen. Untuk mengetahui apa fungsi dari pengembangan energi spiritual Padepokan Macan Putih di Desa Kayen. Metode yang digunakan adalah diskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah ketua padepokan macan putih dan anggota padepokan Macan Putih yang ada di Desa Kayen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data. Hasil dari penelitian ini *Pertama*, Proses pelaksanaan energi spiritual di Padepokan Macan Putih ada beberapa tahapan. Diantaranya ialah, anggota melakukan mandi besar pada sore hari, selanjutnya para anggota melakukan amalan dzikir dan dilanjutkan dengan memberikan hadiah Al-Fatihah kepada Nabi Muhammad dan para sahabatnya. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan surat-surat pilihan dan dilanjutkan dengan membaca mantra pemanggil khodam Ajian Macan Putih sebanyak 99x dalam sekali duduk dan yang terakhir para anggota Padepokan Macan Putih diminta untuk fokus serta merasakan energi yang sedang di alami. Proses tersebut hanya disandarkan kepada Allah SWT semata tanpa menyekutukan dengan yang lainnya. Maka dari itu tidak mengurangi aqidah islamiyyah dari seseorang. *Kedua*, Fungsi pengembangan energi spiritual padepokan macan putih dalam perpektif Aqidah Islamiyah yang ada di Desa Kayen meliputi: 1) aspek mental spiritual, aspek yang tidak hanya mendekatkan hubungan manusia dengan Tuhan dan ciptaan-Nya, melainkan juga memberi beragam dampak positif untuk kesehatan. 2) aspek sosial, aspek yang satu ini membahas mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan unsur adat-istiadat, komunitas, tradisi, kelompok masyarakat, dan juga berbagai lembaga sosial yang ada di Desa Kayen. 3) aspek seni budaya, yang dimana sistem nilai yang merupakan hasil cipta, rasa dan kemauan atau karsa yang menumbuhkan gagasan dalam kehidupan para anggota padepokan Macan Putih. 3) aspek beladiri, yang dimana para anggota padepokan Macan Putih terampil dalam gerak efektif untuk menjaga keselamatan atau kesiagaan fisik dan mental yang dilandasi sikap kesatria, tanggap, dan mengendalikan diri.

**Kata Kunci :** *Pengembangan, Energi Spiritual, Padepokan Macan Putih*